

Intisari

Latar belakang: *Autisme Spectrum Disorder* (ASD) merupakan gangguan *neurodevelopmental* yang ditandai dengan adanya beberapa kesulitan yakni gangguan komunikasi, gangguan interaksi sosial, dan perilaku repetitif. Kesulitan tersebut memicu timbulnya masalah perilaku dan emosional pada anak ASD. Masalah perilaku dan emosional pada anak ASD menjadi tantangan bagi ibu dalam mengasuh anak dengan ASD serta menjadi prediktor utama stres pada ibu dengan anak ASD. Oleh sebab itu, salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh ibu dalam menghadapi stress dan tantangan selama mengasuh anak dengan ASD adalah resiliensi. Resiliensi merupakan proses adaptasi yang baik dalam menghadapi perbedaan, trauma, ancaman, atau sumber stress yang signifikan serta kemampuan untuk bangkit kembali (*bounce back*) dari pengalaman yang sulit. Resiliensi yang tinggi akan membantu ibu dalam menghadapi tantangan dan beban selama mengasuh anak ASD.

Tujuan : Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan resiliensi pada ibu dengan anak ASD.

Metode : Penelitian ini merupakan observasional analitik, dengan rancangan *cross-sectional*. Responden pada penelitian ini adalah pasangan ibu dengan anak ASD di Kabupaten Bantul dan Kulon Progo dengan jumlah responden 80 ibu anak ASD. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Connor-Davidson Resilience Scale-25* (CD-RISC-25), *Parenting Stress Scale* (PSS), *General Health Questionnaire-12* (GHQ-12), *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* (MSPSS). Analisis regresi linear digunakan untuk mengetahui faktor yang paling dominan memengaruhi resiliensi pada ibu dengan anak ASD.

Hasil : Pada penelitian ini hanya terdapat sedikit perbedaan jumlah antara ibu dengan anak ASD yang memiliki resiliensi yang tinggi dengan ibu yang memiliki resiliensi rendah. Faktor yang berhubungan dengan resiliensi pada penelitian ini adalah stress pengasuhan ($p=0,00$) dan dukungan sosial ($p=0,00$). Faktor yang paling dominan memengaruhi resiliensi pada ibu dengan anak ASD adalah stress pengasuhan ($p=0,00$; $\beta= -0,30$)

Kesimpulan : Stress pengasuhan dan dukungan sosial merupakan faktor yang dominan memengaruhi resiliensi pada ibu dengan anak ASD di Kabupaten Bantul dan Kulon Progo.

Keywords: *Autisme Spectrum Disorders* (ASD), Resiliensi, Ibu dengan anak ASD

Abstract

Background: Autism Spectrum Disorder (ASD) is a neurodevelopmental disorder characterized by several difficulties, namely communication disorders, social interaction disorders, and repetitive behavior. These difficulties trigger behavioral and emotional problems in ASD children. Behavioral and emotional problems in ASD children are a challenge for mothers in caring for children with ASD and are the main predictors of stress in mothers with ASD children. Therefore, one of the abilities that must be possessed by mothers in dealing with stress and challenges during caring for children with ASD is resilience. Resilience is a good adaptation process in dealing with differences, trauma, threats, or significant sources of stress and the ability to bounce back from difficult experiences. High resilience will help mothers to face challenges and burdens during caring for ASD children.

Aim: To find out the factors associated with resilience in mothers with ASD children.

Method: This study was observational analytic, with a cross-sectional design. Respondents in this study were couples of mothers with ASD children in Bantul and Kulon Progo districts with 80 respondents as mothers of ASD children. The questionnaires used in this study were Connor-Davidson Resilience Scale-25 (CD-RISC-25), Parenting Stress Scale (PSS), General Health Questionnaire-12 (GHQ-12), and Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS). Linear regression analysis was used to determine the most dominant factors affecting resilience in mothers with ASD children.

Result: In this study there was only a slight difference in the number of mothers with ASD children who had high resilience with mothers who had low resilience. The factors related to resilience in this study were stress care ($p = 0.00$) and social support ($p = 0.00$). The most dominant factor affecting resilience in mothers with ASD children was parenting stress ($p = 0.00$; $\beta = -0.30$)

Conclusion: Stress care and social support are the dominant factors influencing resilience in mothers with ASD children in Bantul and Kulon Progo districts.

Keywords: Autisme Spectrum Disorders (ASD), Resilience, Mothers with ASD children